



SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN NASIONAL DISPOSIBEL
DAN TINGKAT SUKU BUNGA RIIL TERHADAP
TABUNGAN SWASTA DI INDONESIA
PERIODE 1978-2007**

Oleh:

RIRIN ADRIANA PUTRI
05151088

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan
gelar Sarjana Strata 1 (S-1)

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**





No.Alumni Universitas

Ririn Adriana Putri

No.Alumni Fakultas

a) Tempat/tgl lahir : Payakumbuh/17 September 1986 b) Nama Orang Tua : Ardinaldi Yusuf & Daprisnel c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No.BP : 05 151 088 f) Tgl lulus : 13 November 2009 g) Predikat lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3.30 i) Lama Studi: 4 tahun 2 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Kalimantan No. 36 Kelurahan Padang Tengah RT02/RW02 Payakumbuh, Sumatera Barat.

PENGARUH PENDAPATAN NASIONAL DISPOSIBEL DAN TINGKAT SUKU BUNGA RIIL TERHADAP TABUNGAN SWASTA DI INDONESIA PERIODE 1978-2007

Skripsi S-1 Oleh Ririn Adriana Putri
Pembimbing Dra. Laksmi Dewi, SE, MSi

ABSTRAK

Tujuan pembangunan ekonomi di Indonesia salah satunya adalah tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Jumlah tabungan swasta merupakan salah satu indikator yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu faktor yang menghambat pembangunan di Indonesia adalah terbatasnya mobilisasi tabungan domestik. Ditambah lagi krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat untuk menabung dibank. Faktor ekonomi yang menentukan jumlah tabungan nasional adalah output perekonomian, tingkat suku bunga tabungan, konsumsi dan pengeluaran pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasional disposibel, tingkat suku bunga riil dan krisis ekonomi tahun 1997 terhadap jumlah tabungan swasta di Indonesia dengan tahun analisa 1978-2007. Hasil regresi memberikan gambaran hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan nasional disposibel dan tingkat suku bunga riil dengan jumlah tabungan swasta Sedangkan variabel *dummy* memberikan gambaran hubungan yang negatif dan signifikan terhadap jumlah tabungan swasta.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 13 November 2009
Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dra. Laksmi Dewi, SE M.Si	Febriandi PP, SE, M.Si	Yessy Andriani, SE, M. IDEC

Mengetahui,
Ketua Jurusan : Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec.DEA.Ing
NIP.130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas /Universitas Andalas	
No.Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No.Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tabungan. Pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang (*developing countries*) termasuk didalamnya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Tetapi, usaha pengerahan sumber dana dalam negeri untuk membiayai pembangunan menghadapi kendala dalam pembentukan modal baik yang bersumber dari penerimaan pemerintah yaitu ekspor barang dan jasa serta instrumen pajak maupun pengerahan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan.

Pembangunan di negara sedang berkembang selalu dihadapkan pada terbatasnya mobilisasi tabungan domestik. Rendahnya tabungan domestik menyebabkan negara berkembang harus menghadapi kesenjangan investasi tabungan. Untuk menutup kesenjangan tersebut diperlukan transfer modal dari luar negeri baik yang berasal dari tabungan kalangan luar negeri maupun dalam bentuk hutang dalam negeri (Indrawati dan Sapti 1995 : 306)

Ditambah lagi krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 tidak hanya berdampak terhadap sektor ekonomi saja. Nilai tukar rupiah yang terdepresiasi sangat tajam, inflasi yang tinggi, menurunnya kepercayaan masyarakat untuk menabung di bank, merupakan beberapa akibat dari krisis ekonomi tersebut.

Kondisi tersebut bukan hanya merusak sistem ekonomi yang terbangun selama dekade sebelumnya tetapi juga aspek lain seperti politik, hukum, dan pemerintahan. Secara sederhana, Indonesia memerlukan dana dan dukungan finansial yang besar terutama dari tabungan nasional untuk bisa membangun kembali apa yang sudah hancur dan mempertahankan yang masih ada (Dinoroy Aritonang, 2004:2).

Sumber dana dari dalam negeri dapat diperoleh dari tabungan swasta dan tabungan pemerintah. (Jaja Ahmad Jayus, 2006). Tingkat pertumbuhan yang tinggi akan tercapai dengan adanya perubahan pada jumlah tabungan. Peningkatan pada jumlah tabungan dikarenakan meningkatnya jumlah pendapatan. Kenyataannya tabungan memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan pendapatan, karena negara yang jumlah pendapatannya tinggi seperti Jepang dan Korea juga memiliki jumlah tabungan yang tinggi (Modigliani and Brumberg, 1954).

Perlunya tabungan nasional ini dibuktikan dengan adanya *saving-investment gap* yang semakin melebar dari tahun ke tahun yang menandakan bahwa pertumbuhan investasi domestik melebihi kemampuan dalam mengakumulasi tabungan nasional. Secara umum, usaha pengerahan modal dari masyarakat dapat berupa pengerahan modal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Pengklasifikasian ini didasarkan pada sumber modal yang dapat digunakan dalam pembangunan. Pengerahan modal yang bersumber dari dalam negeri berasal dari 3 sumber utama, yaitu : tabungan sukarela masyarakat, tabungan pemerintah dan tabungan paksa (*forced saving or involuntary saving*) (Sadono Sukirno, 1985:234).

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Salah satu bagian terpenting dari perekonomian suatu negara adalah jumlah tabungan swasta karena tabungan swasta merupakan indikator yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Alasan utama sebuah negara untuk meningkatkan jumlah tabungan swasta adalah meningkatkan sumber dana dalam negeri untuk membiayai pembangunan. Tingkat pertumbuhan yang tinggi akan tercapai dengan adanya perubahan pada tingkat tabungan. Peningkatan pada jumlah tabungan dikarenakan meningkatnya jumlah pendapatan.

Pembangunan di negara sedang berkembang selalu dihadapkan pada terbatasnya mobilisasi tabungan domestik. Rendahnya tabungan domestik menyebabkan negara berkembang harus menghadapi kesenjangan investasi tabungan. Secara sederhana, Indonesia memerlukan dana dan dukungan finansial yang besar terutama dari tabungan nasional untuk bisa membangun kembali apa yang sudah hancur dan mempertahankan yang masih ada (Dinoroy Aritonang, 2004:2).

Tabungan memegang peranan penting dalam meningkatkan pembangunan nasional dan sebagai salah satu komponen yang berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Zulkifly Karim, MD Zyadi, MD Thahir dan Nobel Aqualdo. 2007. *Gelagat Tabungan Sektor Swasta di Malaysia*. Pg 75-90
- Ahmad Jayus, Jaja. 2006, *Paket Kebijakan Investasi Dongkrak Investasi*. Pikiran Rakyat: Bandung
- Almilia dan Utomo. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis ANTISIPASI. Vol.10, No.1, Oktober 2006.
- Aritonang, Dinoroy. 2004. *Kebijakan Investasi sebagai Bagian Pembagian Ekonomi*. Jurnal Ekonomi FE Unpad. hlm 1-25
- Athukorala, PC. 2001. *The Determinants of Private Saving in India*. Research School of Pacific and Asian Studies. Vol 32(3). pg 1-47
- Bank Indonesia. *Laporan Tahunan*, berbagai edisi.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, berbagai edisi.
- Cesaratto, Sergio. 1999. *Saving and Economic Growth in Neoclassical Theory*. Cambridge Journal of Economics. Vol 23. pg 771-793
- Dornbusch, Rudiger, Stanley Fischer, and Richard Startz. *Macroeconomics 7th edition*. New York: Mcgraw-Hill.
- Engle, E.F and Granger, C.W.J. 1987. "Co-Integration and Error Correction: Representation, Estimation, and Testing", *Econometrica*,
- Gordon, Robert J. *Macroeconomics 6th edition*. HarperCollins College Publishers
- Gujarati, Damodar. 1995. *Basics Econometrics*. New York : Mcgraw-Hill
- International Financial Statistic*, CD ROM.
- Jhingan, M.L. 1999. "Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan", edisi Keenam Belas, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Jorgenson, Dale.1963. *Capital Theory and Investment Behaviour*. American Economic Review Vol. 53,pp. 49-58.
- Mankiw, N. Gregory. *Principles of Economics*. New York: Mcgraw-Hill.
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Macroeconomics 4th edition*. New York : Mcgraw

